



## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara Guru Fisika SMA Negeri 1 Kambowa

Nama Guru :

Hari/ Tanggal :

---

#### A. Perencanaan pembelajaran

1. Apakah bapak guru mempersiapkan sendiri silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?
2. Apakah bapak guru membuat dan mempersiapkan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013?
3. Apakah bapak guru menyusun RPP menggunakan acuan permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses?
4. Apakah Bapak guru sudah mengikuti pelatihan tentang pembuatan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013. pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil dan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013.
5. Dari manakah Bapak/ibu memperoleh bahan ajar fisika dalam menerapkan kurikulum 2013?
6. Apakah bapak guru mengalami kendala dalam membuat perencanaan pembelajaran ? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

#### B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Apa saja kegiatan yang bapak guru lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?
2. Apakah bapak guru menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran? Bagaimana bapak menerapkan langkah-langkah tersebut? Model pembelajaran apa saja yang bapak guru gunakan dalam pembelajaran?
3. Apakah Bapak guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar? media seperti apa?
4. Apakah bapak guru mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik? Apakah bapak guru menegur peserta didik yang membuat kegaduhan?
5. Apa saja kegiatan yang bapak guru lakukan pada saat kegiatan penutup?
6. Apakah bapak guru mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

#### C. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

1. Penilaian apa saja yang bapak guru lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah bapak guru melakukan penilaian autentik?
2. Apakah bapak guru mengalami kendala dalam penilaian hasil dan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Kambowa

Nama Guru :

Hari/ Tanggal :

---

#### A. Perencanaan pembelajaran

1. Apakah guru fisika mempersiapkan sendiri silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?
2. Apakah guru fisika membuat dan mempersiapkan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013? Apakah guru fisika menyusun RPP menggunakan acuan permendikbud No 22 tahun 2016 tentang standar proses?
3. Apakah guru fisika mengalami kendala dalam membuat perencanaan pembelajaran ? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?
4. Apakah guru fisika pernah mengikuti pelatihan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil dan proses pembelajaran?
5. Apakah bahan ajar fisika sesuai tuntutan kurikulum 2013 sudah disediakan oleh pihak sekolah?

#### B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Apa saja kegiatan yang guru fisika lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?
2. Apakah guru fisika menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran? model pembelajaran apa saja yang guru fisika gunakan dalam pembelajaran?
3. Apakah guru fisika menggunakan media pembelajaran dalam mengajar? Media apa yang digunakan?
4. Apakah guru fisika mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik? Apakah guru fisika menegur peserta didik yang membuat kegaduhan?
5. Apa saja kegiatan yang guru fisika lakukan pada saat kegiatan penutup?
6. Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fisika telah sesuai dengan RPP?
7. Apakah guru fisika mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

#### C. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

1. Penilaian apa saja yang guru fisika lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah guru fisika melakukan penilaian autentik?
2. Apakah guru fisika mengalami kendala dalam penilaian hasil dan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

### Lampiran 3

#### Pedoman Wawancara Pengawas SMA Negeri 1 Kambowa

Nama :

Hari/ Tanggal :

---

#### A. Perencanaan pembelajaran

1. Apakah guru fisika mempersiapkan sendiri silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?
2. Apakah guru fisika membuat dan mempersiapkan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
3. Apakah bapak guru menyusun RPP menggunakan acuan permendikbud No 22 Tahun 2006 tentang standar proses?
4. Apakah guru fisika mengalami kendala dalam membuat perencanaan pembelajaran ? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

#### B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Apa saja kegiatan yang guru fisika lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?
2. Apakah guru fisika menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran? model pembelajaran apa saja yang guru fisika gunakan dalam pembelajaran?
3. Apakah guru fisika menggunakan media pembelajaran dalam mengajar? Media apa yang digunakan?
4. Apakah guru fisika mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik? Apakah guru fisika menegur peserta didik yang membuat kegaduhan?
5. Apa saja kegiatan yang guru fisika lakukan pada saat kegiatan penutup?
6. Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fisika telah sesuai dengan RPP?
7. Apakah guru fisika mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

#### C. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

1. Penilaian apa saja yang guru fisika lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah guru fisika melakukan penilaian autentik?
2. Apakah guru fisika mengalami kendala dalam penilaian hasil dan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?



## Lampiran 4

### Pedoman Wawancara Peserta Didik SMA Negeri 1 Kambowa

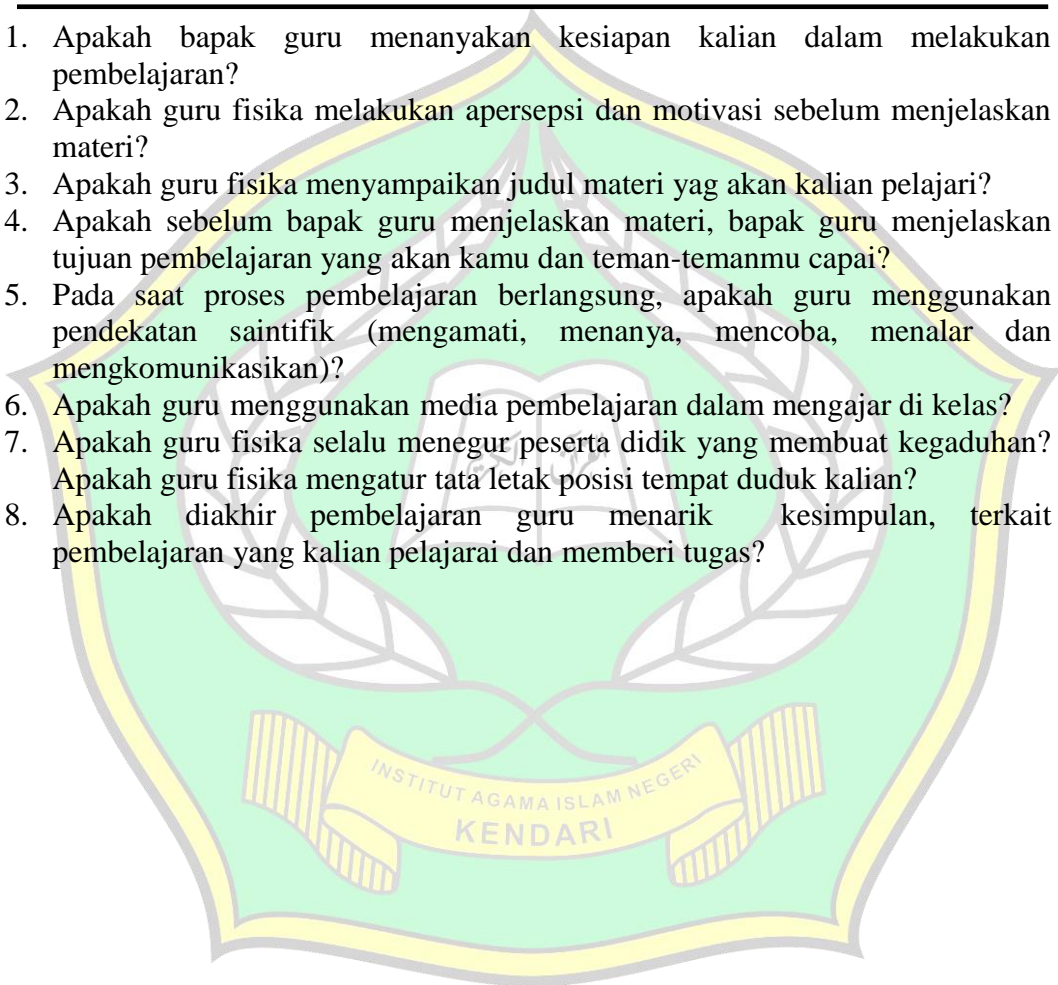
Nama Peserta Didik :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Hari/Tanggal :

- 
1. Apakah bapak guru menanyakan kesiapan kalian dalam melakukan pembelajaran?
  2. Apakah guru fisika melakukan apersepsi dan motivasi sebelum menjelaskan materi?
  3. Apakah guru fisika menyampaikan judul materi yang akan kalian pelajari?
  4. Apakah sebelum bapak guru menjelaskan materi, bapak guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan kamu dan teman-temanmu capai?
  5. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)?
  6. Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar di kelas?
  7. Apakah guru fisika selalu menegur peserta didik yang membuat kegaduhan? Apakah guru fisika mengatur tata letak posisi tempat duduk kalian?
  8. Apakah diakhir pembelajaran guru menarik kesimpulan, terkait pembelajaran yang kalian pelajari dan memberi tugas?



Lampiran 5

**DAFTAR WAWANCARA INFORMAN**

No	Hari/Taggal	Nama	Jabatan	Pertanyaan	Jawaban	Komentar
1	Jum'at/ 30 Juli 2021	Jumaeda S.Pd	Wakas ek Kurik ulu m	<p>1. Apakah guru fisika mempersiapkan sendiri silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?</p> <p>2. Apakah guru fisika membuat dan mempersiapkan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013? Apakah guru fisika</p>	<p>ya guru fisika menyiapkan sendiri namun silabus yang dipersiapkan oleh Bapak Jamal Jamia selaku guru fisika merupakan silabus yang didapatkan dari internet, guru fisika tidak lagi menyusun melainkan hanya memahami silabus yang sudah didapatkan. Silabus yang disiapkan sesuai dengan Permendikbud No. 65, Tahun 2013</p> <p>Guru fisika tidak membuat sendiri RPP karena sudah banyak RPP yang sudah jadi dan dapat didownload diinternet. Penyusunan RPP</p>	

				<p>menyusun RPP menggunakan acuan permendikbud No 22 tahun 2016 tentang standar proses?</p>	<p>masih menggunakan permendikbud No 65 tahun 2013 tentang standar proses. Pembuatan RPP guru fisika lakukan tidak setiap proses belajar mengajar melainkan hanya ketika ada pengawas atau kegiatan supervisi.</p>
				<p>3. Apakah guru fisika pernah mengikuti pelatihan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil dan proses pembelajaran?</p>	<p>Guru fisika pernah mengikuti pelatihan namun hanya pada bagian penilaian hasil dan proses pembelajaran saja.</p>
				<p>4. Apakah bahan ajar fisika sesuai tuntutan kurikulum 2013 sudah disediakan oleh pihak sekolah?</p>	<p>Kami sudah menyiapkan bahan ajar untuk mata pelajaran fisika namun buku yang kami sediakan saat ini masih kurang.</p>
				<p>5. Apakah guru fisika mengalami kendala dalam membuat perencanaan pembelajaran ? Apa saja kendalanya? Bagaimana</p>	<p>Dalam pembuatan RPP guru fisika masih, masih menggunakan model pembelajaran konvensional,</p>

			<p>mengatasinya?</p>	<p>belum pernah mengikuti pelatihan terkait pembuatan perencanaan pembelajaran. Solusi dari saya terkait masalah ini yakni guru harus mengembangkan terus kemampuannya dan juga perlu diadakan pembinaan atau pelatihan terkait pembuatan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013</p>
			<p>6. Apa saja kegiatan yang guru fisika lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan guru fisika dalam kegiatan pendahuluan yakni menanyakan kesiapan kepada peserta didik untuk belajar, tidak pernah memberikan apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran, menyampaikan judul materi yang diajarkan, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin</p>



					dicapai kepada peserta didik.
				7. Apakah guru fisika menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran? model pembelajaran apa saja yang guru fisika gunakan dalam pembelajaran?	Dalam proses belajar mengajar guru fisika belum sepenuhnya menggunakan pendekatan saintifik, masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar
				8. Apakah guru fisika menggunakan media pembelajaran dalam mengajar? Media apa yang digunakan?	Media yang digunakan guru fisika masih sangat kurang, guru fisika hanya menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi pembelajaran.
				9. Apakah guru fisika mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik? Apakah guru fisika menegur peserta didik yang membuat keaduhan?	guru fisika selalu mengur peserta didik yang melakukan keaduhan dalam proses belajar mengajar namun, masih terdapat peserta didik yang melakukan keaduhan walaupun sudah ditegur berap kali. Dalam pengaturan

					tataletak posisi tempat duduk peserta didik guru fisika tidak pernah melakukannya
				10. Apa saja kegiatan yang guru fisika lakukan pada saat kegiatan penutup?	pada kegiatan penutup guru fisika memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah, tidak menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, tidak menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.
				11. Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fisika telah sesuai dengan RPP?	pembelajaran yang dilakukan oleh guru fisika masih belum sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat (RPP).
				12. Apakah guru fisika mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya?	Fasilitas yang dimiliki sekolah masih belum memadai yakni belum adanya sumber listrik disetiap kelas, terbatasnya alat dan media seperti

				<p>Bagaimana mengatasinya?</p>	<p>proyektor, masih banyak peserta didik yang sangat bandel dan tidak menghargai guru. Guru fisika masih menggunakan model pembelajaran konvensional menyebabkan peserta didik cepat bosan dan tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menghadapi masalah masalah dalam implementasi kurikulum 2013 baik dari pihak sekolah maupun pemerintah sebaiknya melengkapi media dan alat yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran, seperti pengadaan, pengadaan sumber listrik disetiap kelas. Disamping itu, guru juga harus bisa menggunakan model yang membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan</p>
--	--	--	--	--------------------------------	---

					belajar mengajar.
				13. Penilaian apa saja yang guru fisika lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah guru fisika melakukan penilaian autentik?	Dalam melakukan penilaian guru fisika sudah menggunakan penilaian autentik dimana guru tidak hanya menilai aspek kognitif namun menilai juga aspek sikap tetapi untuk penilaian keterampilan sangat jarang dilakukan pada saat pembelajaran oleh guru fisika.
				14. Apakah guru fisika mengalami kendala dalam penilaian hasil dan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatainya?	pelatihan terkait penilaian implementasi kurikulum 2013 hanya dilakukan satu kali saja dan juga waktu yang tidak terlalu maksimal pada saat pelatihan menyebabkan banyak guru yang kesulitan dalam melakukan

					<p>penilaian salah satunya adalah guru fisika. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yakni perlu diadakan lagi pelatihan tentang penilaian hasil dan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Disamping itu guru juga harus mencari tahu atas ketidaktahuannya a terkait penilaian pembelajaran.</p>
2	Rabu/ 4 agustus 2021	Jamal Jamia S.Pd	Guru Fisi ka	<p>1. Apakah bapak guru mempersiapkan sendiri silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?</p> <p>2. Apakah bapak guru membuat dan mempersiapkan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013?</p>	<p>saya tidak lagi membuat silabus melainkan hanya mengambil atau mendownload silabus jadi di internet.</p> <p>Dalam membuat RPP saya tidak lagi membuatnya sendiri karena sudah bisa didapatkan diinternet, saya hanya sekedar menyesuaikan dengan kondisi sekolah.</p>



				3. Apakah bapak guru menyusun RPP menggunakan acuan permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses?	Dalam menyusun RPP saya masih menggunakan permendikbud No 65 tahun 2013 tentang standar proses.
				4. Apakah bapak guru sudah mengikuti pelatihan tentang pembuatan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013. pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil dan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013.	Ya, saya pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi kurikulum 2013 namun hanya pada aspek pembuatan penilaian proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah, dilakukan hanya satu kali saja.
				5. Dari manakah Bapak/ibu memperoleh bahan ajar fisika dalam menerapkan kurikulum 2013?	buku fisika sudah bisa didapatkan disekolah, ada buku guru dan juga buku siswa, namun untuk buku siswa masih sangat kurang.
				6. Apakah bapak guru mengalami kendala dalam membuat perencanaan pembelajaran ? Apa saja kendalanya?	Kendala kendala yang saya hadapi dalam perencanaan pembelajaran yakni dalam pembuat RPP.

				<p>Bagaimana mengatasinya?</p>	<p>Saya masih kesusahan dalam merumuskan indikator pembelajaran karena harus disesuaikan dengan kompetensi dasar, belum menggunakan model pembelajaran yang termaksud dalam pendekatan saintifik. Belum pernah mengikuti pelatihan terkait pembuatan perencanaan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yakni perlu diadakan pelatihan atau bimbingan terkait perencanaan pembelajaran.</p>
				<p>7. Apa saja kegiatan yang bapak guru lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?</p>	<p>Pada kegiatan pendahuluan saya mempersiapkan peserta didik untuk belajar, mengawali dengan pembacaan doa</p>

					yang dipimpin oleh peserta didik yang menjabat sebagai ketua kelas, mengecek kehadiran, kemudian setelah itu guru menyampaikan materi apa yang akan mereka pelajari.
				8. Apakah bapak guru menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran? Bagaimana bapak menerapkan langkah-langkah tersebut? Model pembelajaran apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran?	Saya belum sepenuhnya menggunakan pendekatan saintifik, saya masih menggunakan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran.
				9. Apakah Bapak guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar? media seperti apa?	Saya masih menggunakan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan materi kepada peserta didik, belum menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran.

				<p>10. Apakah bapak guru mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik? Apakah bapak guru menegur peserta didik yang membuat kegaduhan?</p>	<p>saya selalu menegur peserta didik yang membuat kegaduhan saat belajar mengajar, tidak mengatur tata letak posisi peserta didik.</p>
				<p>11. Apa saja kegiatan yang bapak guru lakukan pada saat kegiatan penutup?</p>	<p>Pada kegiatan penutup saya memberikan tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan di rumah,</p>
				<p>12. Apakah bapak guru mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?</p>	<p>Kendala yang saya alami dalam pelaksanaan pembelajaran yakni terbatasnya sumber belajar, alat dan media pembelajaran berupa alat peraga, proyektor, dan penunjang lainnya yang dimiliki sekolah. Masih banyak peserta didik yang cenderung pasif dalam pembelajaran. Tidak pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi 2013. Masih terdapat peserta didik yang tidak</p>

					<p>mendengarkan arahan. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yakni fasilitas sekolah mesti diperlengkap lagi, perlu diadakan pelatihan terkait implementasi kurikulum 2013 yang bukan hanya satu kali melainkan sampai kami sebagai guru benar-benar paham.</p>
				<p>13. Penilaian apa saja yang bapak guru lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah bapak guru melakukan penilaian autentik?</p>	<p>saya sudah menggunakan penilaian autentik dimana saya menilai aspek pengetahuan melalui ulangan atau kuis, menilai aspek sikap pada saat pembelajaran berlangsung namun untuk aspek keterampilan saya masih belum melakukannya pada saat pembelajaran.</p>
				<p>14. Apakah bapak guru mengalami kendala dalam penilaian</p>	<p>Jarang sekali adanya pelatihan terkait</p>



				<p>hasil dan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatainya?</p>	<p>penilaian dalam kurikulum 2013 menyebabkan saya kesulitan dalam melakukan penilaian, ditambah lagi banyaknya penilaian yang mesti saya lakukan yakni bukan hanya kognitif saja melainkan penilaian sikap dan psikomotorik. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yakni perlu diadakan pelatihan terkait penilaian hasil dan poses pembelajaran.</p>
3	Rabu/ 4 Agustus 2021	Alung Saputra	Peserta Didik Kelas XII IPA 1	1. Apakah bapak guru menanyakan kesiapan kalian dalam melakukan pembelajaran?	ya guru fisika kadang-kadang menanyakan kesiapan kami dalam melakukan pembelajaran, mengecek atau memeriksa kehadiran kami.
				2. Apakah guru fisika melakukan apersepsi dan motivasi sebelum menjelaskan materi?	Tidak pernah

				3. Apakah guru fisika menyampaikan judul materi yang akan kalian pelajari?	ya guru fisika selalu melakukannya
				4. Apakah sebelum bapak guru menjelaskan materi, bapak guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan kamu dan teman-temanmu capai?	Tidak pernah guru fisika langsung menjelaskan materi.
				5. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)?	Guru fisika jarang sekali memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya, guru hanya sekedar menjelaskan materi.
				6. Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar di kelas?	guru fisika hanya menggunakan papan tulis untuk menjelaskan, terkadang menggunakan alat peraga untuk menjelaskan materi pembelajaran

				<p>7. Apakah guru fisika selalu menegur peserta didik yang membuat kegaduhan? Apakah guru fisika mengatur tata letak posisi tempat duduk kalian?</p>	<p>Guru sering menegur peserta didik yang membuat kegaduhan, tetapi masih ada saja yang masih membuat kegaduhan, tidak mengatur tata letak posisi tempat duduk kami</p>
				<p>8. Apakah diakhir pembelajaran guru menarik kesimpulan, terkait pembelajaran yang kalian pelajari dan memberi tugas?</p>	<p>Diakhir kegiatan pembelajaran guru fisika jarang sekali menyimpulkan materi yang telah diajarkan, selalu memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah.</p>
4	Rabu/ 4 Agustus 2021	Nanda Arnita Sari	Peserta Didik Kelas XII IPA 2	<p>1. Apakah bapak guru menanyakan kesiapan kalian dalam melakukan pembelajaran?</p>	<p>ya guru fisika jarang menanyakan kesiapan kami dalam melakukan pembelajaran, mengecek atau memeriksa kehadiran kami.</p>
				<p>2. Apakah guru fisika melakukan apersepsi dan motivasi sebelum menjelaskan</p>	<p>Tidak pernah</p>

				materi?	
				3. Apakah guru fisika menyampaikan judul materi yang akan kalian pelajari?	ya guru fisika selalu melakukannya
				4. Apakah sebelum bapak guru menjelaskan materi, bapak guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan kamu dan teman-temanmu capai?	Tidak pernah guru fisika langsung menjelaskan materi.
				5. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)?	Terkadang guru fisika memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya, guru hanya sekedar menjelaskan materi, terkadang hanya sekedar memberikan buku fisika untuk dicatat. Sehingga membuat kami malas untuk belajar fisika.
				6. Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar di kelas?	guru fisika masih menggunakan papan tulis untuk menjelaskan namun kadang menggunakan alat peraga
				7. Apakah guru	Guru selalu

				<p>fisika selalu menegur peserta didik yang membuat kegaduhan? Apakah guru fisika mengatur tata letak posisi tempat duduk kalian?</p>	<p>menegur peserta didik yang membuat kegaduhan, tetapi masih ada saja yang masih membuat kegaduhan, dalam pembelajaran guru fisika tidak mengatur tata letak posisi tempat duduk kami</p>
				<p>8. Apakah diakhir pembelajaran guru menarik kesimpulan, terkait pembelajaran yang kalian pelajari dan memberi tugas?</p>	<p>guru fisika kadang menyimpulkan materi yang telah dipelajari, selalu memberikan tugas rumah</p>
5	Rabu/ 11 Agustus 2021	Nurnayani Tiu S.Pd	Pen gaw as	<p>1. Apakah bapak guru mempersiapkan sendiri silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?</p>	<p>silabus yang dipersiapkan bapak Jamal selaku guru fisika SMA Negeri 1 Kambowa adalah silabus yang diperoleh dari internet. Silabus yang disiapkan masih menggunakan Permendikbud No. 65, Tahun 2013 tentang standar proses</p>
				<p>2. Apakah bapak guru membuat dan</p>	<p>ketika membuat RPP guru fisika</p>



				<p>mempersiapkan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013?</p>	<p>menyusunnya sendiri namun membutuhkan referensi dari internet. Pembuatan RPP dilakukan ketika adanya kegiatan supervisi dan adanya pemeriksaan dari pengawas.</p>
				<p>3. Apakah bapak guru menyusun RPP menggunakan acuan permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses?</p>	<p>Penyusunan RPP masih menggunakan permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang standar proses sebagai acuan.</p>
				<p>4. Apakah bapak guru mengalami kendala dalam membuat perencanaan pembelajaran ? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?</p>	<p>. kendala yang dihadapi guru fisika dalam perencanaan pembelajaran yakni masih kesusahan dalam merumuskan indikator pembelajaran, belum menggunakan media pembelajaran yang bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Solusi untuk</p>

					<p>mengatasi masalah tersebut yakni perlu diadakan pelatihan atau bimbingan terkait perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.</p>
				<p>5. Apa saja kegiatan yang bapak guru lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?</p>	<p>Dalam kegiatan pendahuluan guru fisika menanyakan kesiapan kepada peserta didik untuk belajar, tidak pernah memberikan apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.</p>
				<p>6. Apakah bapak guru menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran? Bagaimana bapak menerapkan langkah-langkah tersebut? Model pembelajaran apa saja yang bapak</p>	<p>Pada saat melaksanakan pembelajaran guru fisika sudah menggunakan pendekatan saintifik namun belum sepenuhnya. Model pembelajaran yang digunakan</p>

				guru gunakan dalam pembelajaran?	masih model pembelajaran langsung dan juga menggunakan metode ceramah yang kemudian membuat peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran
				7. Apakah Bapak guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar? media seperti apa?	Dalam pelaksanaan pembelajaran guru fisika sangat minim dalam menggunakan media, belum menggunakan LKPD sebagai media untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
				8. Apakah bapak guru mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik? Apakah bapak guru menegur peserta didik yang membuat kegaduhan?	guru fisika tdk pernah mengatur tataletak posisi tempat duduk peserta didik pada saat pembelajaran, menegur peserta didik yang melakukan kegaduhan
				9. Apa saja kegiatan yang bapak guru lakukan pada saat kegiatan penutup?	guru fisika memberikan tugas diakhir pembelajaran, tidak menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan tidak

					menyampaikan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.
				10. Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fisika telah sesuai dengan RPP?	pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru fisika masih belum sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat
				11. Apakah bapak guru mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya?	Fasilitas yang dimiliki sekolah masih belum memadai, baik itu bahan ajar, media maupun alat yang diperlukan saat kegiatan belajar mengajar. jarang sekali diadakan pelatihan terkait implementasi kurikulum 2013, masih banyaknya peserta didik yang cenderung pasif, masih belum bisa memilih model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut

				<p>yakni perlu diadakan pengadaan terkait perlengkapan pembelajaran baik itu bahan ajar, media dan alat atau komponen lainnya. dan perlu didakan pelatihan terkait pelaksanaan pembelajaran.</p>
			<p>12. Penilaian apa saja yang bapak guru lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah bapak guru melakukan penilaian autentik?</p>	<p>Dalam melakukan pembelajaran guru menggunakan penilaian autentik untuk menilai hasil dan proses pembelajaran. Guru fisika menilai aspek kognitif, aspek sikap namun untuk aspek keterampilan guru fisika belum melakukan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.</p>
			<p>guru fisika masih kesusahan dalam melakukan penilaian hasil dan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan jarang sekali</p>	



				adanya pelatihan terkait tata cara penilaian dalam kurikulum 2013. Solusinya yakni perlu diadakan pelatihan terkait penilaian hasil dan proses pembelajaran.	
--	--	--	--	--	--



## Lampiran 6

### Pedoman Observasi Guru Fisika

#### SMA Negeri 1 Kambowa

Nama Guru :  
Materi Pelajaran :  
Kelas :  
Hari/ Tanggal :

No	Komponen	Yang Diamati ( Nilai Skala)
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>		
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
1.	Mempersiapkan Peserta didik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak mempersiapkan langsung masuk kepelajaran</li><li>2. Mempersiapkan namun sebagian besar peserta didik belum terkondisi</li><li>3. Mempersiapkan namun sebagian kecil peserta didik belum terkondisi</li><li>4. Mempersiapkan dan seluruh peserta didik sudah terkondisi untuk belajar</li></ol>
2.	Memberikan Memotivasi secara konseptual kepada peserta didik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak ada</li><li>2. Memberikan motivasi tanpa mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari</li><li>3. Memberikan motivasi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari</li><li>4. Memberikan motivasi mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.</li></ol>
3.	Keterampilan menerapkan apersepsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak ada</li><li>2. Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya</li><li>3. Mengaitkan materi dengan contoh-contoh yang tidak sesuai dengan alam semesta</li><li>4. Mengaitkan materi yang sesuai dengan pengalaman peserta didik (alam nyata)</li></ol>
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak ada</li><li>2. Menyampaikan namun sebagian besar siswa belum memahaminya</li><li>3. Menyampaikan namun sebagian kecil peserta didik belum memahaminya</li><li>4. Menyampaikan dan seluruh peserta didik memahami garis besar cakupan</li></ol>

		materi yang akan dipelajari
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran tanpa menjelaskannya</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran beserta penjelasannya</li> </ol>
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
1.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengamati) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca</li> <li>2. Mendengar</li> <li>3. Menyimak</li> <li>4. Melihat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak satupun muncul</li> <li>2. Salah satu muncul</li> <li>3. Dua muncul</li> <li>4. Lebih dari tiga muncul</li> </ol>
2.	Penerapan pendekatan saintifik (bertanya) mengkondisikan/memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada baik kepada guru maupun Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya</li> <li>2. hanya menuliskan “Tanya jawab” tanpa memotivasi peserta didik untuk bertanya</li> <li>3. mengkondisikan peserta didik untuk bertanya namun kegiatannya kurang maksimal</li> <li>4. mengkondisikan peserta didik untuk bertanya jawab secara maksimal</li> </ol>
3.	penerapan pendekatan saintifik (mencoba) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan eksperimen</li> <li>2. membaca sumber lain selain buku teks</li> <li>3. mengamati objek/kejadian /aktivitas</li> <li>4. wawancara dengan narasumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tidak satupun muncul</li> <li>2. salah satu muncul</li> <li>3. duah muncul</li> <li>4. lebih dari tiga muncul</li> </ol>
4.	Penerapan pendekatan saintifik (Menalar) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengelola informasi yang diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum</li> <li>2. Membuat laporan</li> <li>3. Mengkaji lebih jauh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak satupun muncul</li> <li>2. Salah satu muncul</li> <li>3. Duah muncul</li> <li>4. Lebih dari dua muncul</li> </ol>
5.	Penerapan pendekatan saintifik (mengkomunikasikan) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memberi kesempatan kepada peserta didik untuk Presentasi</li> <li>2. Hanya menuliskan “presentasi” tanpa uraian yang jelas</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk presentasi tetapi</li> </ol>

	berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya	presentasinya tidak diminta untuk di organisir dan diruntukan 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk presentasi dan presentasinya diminta untuk diorganisir dan diruntukan
6.	Penggunaan media pembelajaran	1. Tidak menggunakan media 2. Menggunakan media yang tidak sesuai 3. Menggunakan media yang sesuai tetapi kurang terampil 4. Menggunakan media yang sesuai dan terampil dalam menggunakannya
10.	Keterampilan guru dalam mengelola kelas Kriteria: 1. Menunjukkan sikap tanggap 2. Membagi perhatian 3. Memusatkan perhatian kelompok 4. Menuntut tanggung jawab peserta didik 5. Memberikan petunjuk yang jelas	1. Kurang sekali (satu dari dua kriteria yang muncul) 2. Kurang (tiga dari empat kriteria yang muncul) 3. Baik (lima dari enam kriteria yang muncul) 4. Baik sekali (semua kriteria muncul)
11.	Mampu menggunakan lembar kerja	1. Tidak mampu menggunakan lembar kerja/Lks 2. Mampumenggunakan lembar kerja namun belum dalam bentuk Lks 3. Mampu menggunakan LKS namun belum didiskusikan 4. Mampu menggunakan LKS dan didiskusikan
<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
1.	refleksi/rangkuman	1. Tidak memberikan refleksi dan rangkuman 2. Refleksi dan rangkuman dibuat oleh guru 3. Peserta didik secara bersama-sama membuat refleksi dan rangkuman 4. Guru bersama siswa membuat refleksi dan rangkuman
2.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	1. Tidak ada 2. Memberikan tugas namun diluar materi yang dipelajari 3. Memberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari
3.	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	1. Tidak samasekali 2. Menginformasikan tetapi kurang jelas 3. Menginformasikan dengan jelas 4. Menginformasikan dengan sangat jelas

## Lampiran 7

### Hasil Observasi Guru Fisika

#### SMA Negeri 1 Kambowa

Nama Guru : Jamal Jamia S.Pd  
Materi Pelajaran : Hakikat Fisika  
Kelas : X IPA I  
Hari/ Tanggal : Kamis/ 5 agustus 2021

No	Komponen	Yang Diamati ( Nilai Skala)
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>		
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
1.	Mempersiapkan Peserta didik untuk belajar	Mempersiapkan namun sebagian besar peserta didik belum terkondisi
2.	Memberikan Memotivasi secara konseptual kepada peserta didik	Tidak ada
3.	Keterampilan menerapkan apersepsi	Tidak ada
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik	Menyampaikan dan seluruh peserta didik memahami garis besar cakupan materi yang akan dipelajari
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai	Tidak ada
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
1.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengamati) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk : 5. Membaca 6. Mendengar 7. Menyimak 8. Melihat	Salah satu muncul
2.	Penerapan pendekatan saintifik (bertanya) mengkondisikan/memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada baik kepada guru maupun Peserta didik	hanya menuliskan "Tanya jawab" tanpa memotivasi peserta didik untuk bertanya
3.	penerapan pendekatan saintifik (mencoba) memberi kesempatan	tidak satupun muncul



	kepada peserta didik untuk: 5. melakukan eksperimen 6. membaca sumber lain selain buku teks 7. mengamati objek/kejadian /aktivitas 8. wawancara dengan narasumber	
4.	Penerapan pendekatan saintifik (Menalar) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengelola informasi yang diperoleh: 4. Merangkum 5. Membuat laporan 6. Mengkaji lebih jauh	Tidak satupun muncul
5.	Penerapan pendekatan saintifik (mengkomunikasikan) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya	Tidak memberi kesempatan kepada peserta didik untuk Presentasi
6.	Penggunaan media pembelajaran	Menggunakan media yang sesuai tetapi kurang terampil
10.	Keterampilan guru dalam mengelola kelas Kriteria: 6. Menunjukkan sikap tanggap 7. Membagi perhatian 8. Memusatkan perhatian kelompok 9. Menuntut tanggung jawab peserta didik 10. Memberikan petunjuk yang jelas	Kurang (tiga dari empat kriteria yang muncul)
11.	Mampu menggunakan lembar kerja	Tidak mampu menggunakan lembar kerja/Lks
<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
1.	refleksi/rangkuman	Tidak memberikan refleksi dan rangkuman
2.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	Memberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari
3.	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	5. Tidak sama sekali

## Lampiran 8

### Hasil Observasi Guru Fisika

#### SMA Negeri 1 Kambowa

Nama Guru : Jamal Jamia S.Pd  
Materi Pelajaran : Keseimbangan dan Dinamika Rotasi  
Kelas : XI IPA I  
Hari/ Tanggal : Kamis/ 5 Agustus 2021

No	Komponen	Yang Diamati ( Nilai Skala)
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>		
<b>A Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Mempersiapkan Peserta didik untuk belajar	Mempersiapkan namun sebagian kecil peserta didik belum trkondisi
2.	Memberikan Memotivasi secara konseptual kepada peserta didik	Tidak ada
3.	Keterampilan menerapkan apersepsi	Tidak ada
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik	Menyampaikan dan seluruh peserta didik memahami garis besar cakupan materi yang akan dipelajari
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai	Tidak ada
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
1.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengamati) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk : 1. Membaca 2. Mendengar 3. Menyimak 4. Melihat	Salah satu muncul
2.	Penerapan pendekatan saintifik (bertanya) mengkondisikan/memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada baik kepada guru maupun Peserta didik	hanya menuliskan "Tanya jawab" tanpa memotivasi peserta didik untuk bertanya
3.	penerapan pendekatan saintifik (mencoba) memberi kesempatan	tidak satupun muncul

	kepada peserta didik untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan eksperimen</li> <li>2. membaca sumber lain selain buku teks</li> <li>3. mengamati objek/kejadian /aktivitas</li> <li>4. wawancara dengan narasumber</li> </ol>	
4.	Penerapan pendekatan saintifik (Menalar) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengelola informasi yang diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum</li> <li>2. Membuat laporan</li> <li>3. Mengkaji lebih jauh</li> </ol>	Tidak satupun muncul
5.	Penerapan pendekatan saintifik (mengkomunikasikan) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya	Tidak memberi kesempatan kepada peserta didik untuk Presentasi
6.	Penggunaan media pembelajaran	Menggunakan media yang sesuai tetapi kurang terampil
10.	Keterampilan guru dalam mengelola kelas Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap tanggap</li> <li>2. Membagi perhatian</li> <li>3. Memusatkan perhatian kelompok</li> <li>4. Menuntut tanggung jawab peserta didik</li> <li>5. Memberikan petunjuk yang jelas</li> </ol>	Baik (lima dari enam kriteria yang muncul)
11.	Mampu menggunakan lembar kerja	Tidak mampu menggunakan lembar kerja/Lks
<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
1.	refleksi/rangkuman	Tidak memberikan refleksi dan rangkuman
2.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	Memberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari
3.	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	Tidak samasekali

## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Kendari  
Mata Pelajaran : Fisika  
Kelas/Semester: XI/Genap  
Materi Pokok : Termodinamika  
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4 x 45 menit)

---

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

Kompetensi Sikap Spiritual peserta didik adalah menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Kompetensi Sikap sosial peserta didik menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**KI -3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI -4** : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR(KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KD – 3	KD – 4
3.7 Menganalisis perubahan keadaan gas ideal dengan menerapkan hukum Termodinamika	4.7 Membuat karya/model penerapan hukum I dan II Termodinamika berikut presentasi makna fisisnya
IPK	IPK
3.7.1 Mendeskripsikan persamaan umum gas ideal pada persoalan termodinamika	4.7.1 Menerapkan konsep termodinamika dalam mesin kalor
3.7.2 Menganalisis perubahan keadaan gas ideal dengan menerapkan hukum termodinamika	4.7.2 Menerapkan persamaan umum gas ideal pada proses isotermik,



KD – 3	KD – 4
	isokhorik, dan isobarik
3.7.3 Mendeskripsikan usaha, kalor, dan energi dalam berdasarkan hukum utama termodinamika	4.7.3 Menerapkan konsep tekanan, volume, suhu, kecepatan, dan energi kinetik dalam diskusi pemecahan masalah
3.7.4 Menganalisis proses gas ideal berdasarkan grafik tekanan-volume (P-V)	4.7.4 Menerapkan usaha, kalor, dan/atau energi dalam dengan menggunakan prinsip hukum utama termodinamika\
3.7.5 Menganalisis prinsip kerja mesin Carnot	4.7.5 Menunjukkan usaha, kalor, dan energi dalam berdasarkan hukum utama termodinamika

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses mencari informasi, menanya, berdiskusi, dan melakukan pengamatan peserta didik dapat memahami karakteristik tekanan dan volume, menghitung besar usaha yang dilakukan sebuah partikel yang bergerak, dan menganalisis hubungan antara usaha dan energi dalam dan tekanan, serta merumuskan gas ideal. Mampu membangun pemahaman tentang makna gas ideal dan keterkaitannya dengan ajaran agama yang dianut, serta bersikap jujur, bertanggung jawab, dan peduli sesama dalam belajar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- |                     |   |
|---------------------|---|
| Pengetahuan faktual | <ul style="list-style-type: none"> <li>• memasak dengan menggunakan alat masak presto</li> <li>• menyimpan air panas dalam termos</li> <li>• menyimpan air dalam kulkas</li> </ul>  |
| Konseptual          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum ke nol termodinamika</li> <li>• Persamaan umum gas ideal</li> <li>• Usaha pada tekanan tetap</li> <li>• Hukum pertama termodinamika</li> <li>• Empat keadaan dalam termodinamika</li> <li>• Mesin karnot</li> <li>• Hukum kedua termodinamia</li> <li>• Entropi</li> </ul> |
| Prosedural          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menyelesaikan soal termodinamika</li> </ul>   |
| Metakognitif        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memecahkan masalah dengan cara langsung mengerjakan tanpa membuat membuka buku</li> <li>• antusias ketika mengerjakan tugas.</li> </ul>  |



- Mampu mengendalikan diri, mengola informasi dan memahami proses berpikirnya sendiri
- Mampu mengingat kembali informasi yang telah diperoleh
- Mampu mengembangkan rencana, memantau pemahaman, dan mengevaluasi pemikiran

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi dan Eksperimen.  
 Pendekatan : *Scientific*  
 Model : Berbasis Penyingkapan (*discovery learning*).

#### F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

##### 1. Media Pembelajaran:

Laptop/LCD, 1 set alat peraga, 1 file foto/gambar/power point tentang aktifitas orang yang sedang memasak

##### 2. Sumber Belajar:

- Buku Fisika:  
 Bambang Haryadi. 2009. *Fisika Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemdiknas.  
 Kanginan Marten. 2016. *Fisika kelas XI MIPA* Jakarta: Erlangga.
- Internet:  
 Situs Web Pribadi : <http://www.sunaryosurya.blogspot.com>  
 Situs Web Sekolah : <http://www.sman85jkt.sch.id>

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN PERTAMA

##### Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.7.1 Mendeskripsikan persamaan umum gas ideal pada persoalan fisika sehari-hari
- 3.7.2 Menganalisis perubahan keadaan gas ideal dengan menerapkan hukum termodinamika .
- 3.7.3 Mendeskripsikan usaha, kalor, dan energi dalam berdasarkan hukum utama termodinamika
- 3.7.4 Menganalisis proses gas ideal berdasarkan grafik tekanan-volume

## 1. PENDAHULUAN:

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Apersepsi	- Berdoa, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan presensi terhadap peserta didik.	15 Menit
Review	- Pernahkah kalian memasak air dalam sebuah wadah menggunakan kompor?	
Motivasi	- Apa yang terjadi jika kompornya dinyalakan?	
	- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran berdasarkan KD dan IPK yang akan dibahas	

## 2. KEGIATAN INTI:

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pemberian Stimulus</b> ( <i>Stimulation</i> )	<b>Guru</b> menampilkan gambar tentang orang yang sedang memasak dengan presto. <b>Peserta didik</b> mengamati media yang ditayangkan dan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan	60 Menit
<b>Identifikasi/Pernyataan Masalah</b> ( <i>Problem Statement</i> )	<b>Guru</b> mengidentifikasi masalah tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- tekanan, volume, suhu</li> <li>- usaha</li> <li>- hukum pertama termodinamika</li> <li>- usaha dalam 4 keadaan termodinamika</li> </ul> <b>Peserta didik</b> diberi kesempatan untuk mendeskripsikan identifikasi masalah tersebut dalam bentuk pernyataan masalah	
<b>Pengumpulan Data</b> ( <i>Data Collection</i> )	<b>Guru dan Peserta didik</b> melakukan diskusi dan tanya jawab untuk mengumpulkan data, dalam hal ini besaran-besaran dalam tekanan dan volume dan gejala yang ditimbulkan dari fenomena tersebut.	
<b>Pengolahan Data</b> ( <i>Data</i> )	<b>Guru</b> membimbing Peserta didik dalam mengolah data hasil pengamatan tentang tekanan dan volume dan keterkaitannya	

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<i>Processing</i> )	denga usaha. <b>Peserta didik</b> secara perorangan mengerjakan soal yang diperoleh dan membuat kesimpulan	
<b>Verifikasi</b> ( <i>Verification</i> )	<b>Guru</b> melakukan verifikasi pekerjaan peserta didik, dengan melakukan pembahasan dan <b>Peserta didik</b> membandingkan hasil diskusiantar kelompok melalui sesi presentasi dan proses pembelajaran diarahkan ke bentuk tanya jawab tentang fenomena dan gejala yang ditimbulkan tekanan dan usaha.	
<b>Generalisasi</b> ( <i>Generalization</i> )	<b>Guru dan Peserta didik</b> membuat <b>kesimpulan generalisasi</b> dari hasil verifikasi tersebut. Generalisasi dibatasi pada aspek tekanan dan volume dan keterkaitannya dengan kehidupan nyata.	

### 3. PENUTUP:

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	- Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang tekanan, volume dan usaha.	15 Menit
	- Melakukan penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi dari IPK	
	- Meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mempelajari tekanan, volume dan usaha	
	- Memberikan tugas kepada peserta didik	

## PERTEMUAN KEDUA

### Indikator Pencapaian Kompetensi:

3.7.5 Mendeskripsikan prinsip kerja mesin Carnot

#### 1. PENDAHULUAN:

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Apersepsi	- <b>Berdoa</b> , menyayikan lagu nasional, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan presensi terhadap peserta didik.	15 Menit
Motivasi	- Pernahkah kalian melihat air ataupun buah yang disimpan dalam kulkas?	
Preview	- Apa yang terjadi pada air ataupun buah tersebut?	
	- Menyampaikan garis besar cakupan materi siklus carnot.	
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran berdasarkan IPK.	

#### 2. KEGIATAN INTI:

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pemberian Stimulus</b> ( <i>Stimulation</i> )	<b>Guru</b> menampilkan gambar dan mendemonstrasikan tentang menyimpan air dalam kulkas . <b>Peserta didik</b> mengamati media yang ditayangkan dan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.	
<b>Identifikasi/Pernyataan Masalah</b> ( <i>Problem Statement</i> )	<b>Guru</b> mengidentifikasi masalah tentang : - Mesin kalor - Mesin karnot - Efisiensi mesin karnot - Hukum II termodinamika - entropi <b>Peserta didik</b> diberi kesempatan untuk mendeskripsikan identifikasi masalah tersebut dalam bentuk pernyataan masalah.	
<b>Pengumpula</b>	Guru dan Peserta didik melakukan	



Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>n Data</b> ( <i>Data Collection</i> )	<b>diskusi</b> dan <b>tanya jawab</b> untuk <b>mengumpulkan data</b> , dalam hal ini besaran-besaran dalam siklus carnot, konsep entropi dan gejala yang ditimbulkan dari fenomena tersebut.	60 Menit
<b>Pengolahan Data</b> ( <i>Data Processing</i> )	<b>Guru</b> menyampaikan stimulus tentang usaha dan kalor. <b>Peserta didik</b> secara perorangan mengerjakan soal yang diperoleh dan <b>membuat kesimpulan</b> .	
<b>Verifikasi</b> ( <i>Verification</i> )	<b>Guru</b> melakukan <b>verifikasi</b> pekerjaan peserta didik, dengan melakukan pembahasan dan Peserta didik membandingkan hasil diskusi antar kelompok melalui sesi presentasi dan proses pembelajaran diarahkan ke bentuk tanya jawab tentang fenomena dan gejala yang ditimbulkan usaha dan kalor.	
<b>Generalisasi</b> ( <i>Generalization</i> )	<b>Guru dan Peserta didik</b> membuat kesimpulan generalisasi dari hasil verifikasi tersebut. Generalisasi dibatasi pada aspek usaha dan kalor dan keterkaitannya dengan kehidupan nyata.	

### 3. PENUTUP:

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	
	Memfasilitasi dalam menemukan <b>kesimpulan</b> tentang mesin kalor.	
	Melakukan penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi dari IPK	
	Meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mempelajari usaha, dan kalor.	
	Memberikan tugas kepada peserta didik	



## H. PENILAIAN DAN HASIL BELAJAR (LK 1.4)

### 1. Rancangan Penilaian PENGETAHUAN

KD/IPK	Ruang Lingkup Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian/ Instrumen
3.7.1 Mendeskripsikan persamaan umum gas ideal pada persoalan fisika sehari-hari	Pengetahuan	Tes Tulis- - Penugasan	
3.7.2 Menganalisis perubahan keadaan gas ideal dengan menerapkan hukum termodinamika	Pengetahuan	Tes Tulis- - Penugasan	<b>Uraian, Pilihan Ganda, Isian, Jawaban Singkat, Menjodohkan, Benar-Salah, dan Lembar Penugasan</b>  <b>Tanya Jawab, Diskusi</b>
3.7.3 Mendeskripsikan usaha, kalor, dan energi dalam berdasarkan hukum utama termodinamika	Aplikasi	Tes Tulis- - Penugasan	
3.7.4 Menganalisis proses gas ideal berdasarkan grafik tekanan-volume (P-V)	Aplikasi	Tes Tulis- Tes Lisan- Penugasan	
3.7.5 Mendeskripsikan prinsip kerja mesin Carnot	Penalaran	Tes Tulis- - Penugasan	

### Rancangan Penilaian KETERAMPILAN

KD/IPK	Ruang Lingkup Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian/ Instrumen
<b>4.9.1. Mengamati</b> tayangan foto dan gambar tentang seseorang yang sedang alat memasak presto		Praktik/Proje k/ Produk	Daftar Cek Aktivitas/ Skala Penilaian
<b>4.9.2.</b> -	-	-	
<b>4.9.3.</b> Menerapkan		Praktik/Proje	

konsep tekanan, volume, suhu, kecepatan, dan energi kinetik dalam diskusi pemecahan masalah		k/ Produk	
4.9.4. -	-	-	
4.9.5. Mendeskripsikan usaha, kalor, dan energi dalam berdasarkan hukum utama termodinamika		Praktik/Proje k/ Produk	

## 2. Rancangan Penilaian SIKAP

Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap *Tanggung Jawab, Jujur, Gotong Royong, Percaya Diri, Disiplin* dalam mempelajari fisika

### Format dan Pengisian Jurnal Oleh Guru Mata Pelajaran:

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1	10/03/2017	Ababil	Meninggal ka laboratorium tanpa membersihkan meja dan alat bahan yang sudah dipakai.	Tanggung Jawab	-	Dipanggil untuk membersihkan meja dan alat bahan yang sudah dipakai. Dilakukan pembinaan.
2	15/14/2017	Wati	Melapor kepada pendidik bahwa dia memecahkan gelas kimia tanpa sengaja ketika sedang melakukan	Jujur	+	Diberi apresiasi/pujian atas kejujurannya. Diingatkan agar lain kali lebih berhati-hati.

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
			praktikum.			
Dst						

## Jurnal sikap spritual

### I. PEMBELAJARAN REMEDIAL

#### 1. Rencana Kegiatan:

- Peserta didik yang belum mencapai kemampuan minimal yang ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- Pemberian program pembelajaran remedial didasarkan atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik

#### 2. Bentuk Pelaksanaan Remedial:

- Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
- Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.
- Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus.
- Pemanfaatan tutor sebaya.
- dan lain-lain, yang semuanya diakhiri dengan ulangan

#### 3. Teknik Pembelajaran Remedial:

- Penugasan individu diakhiri dengan tes (lisan/tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%
- Penugasan kelompok diakhiri dengan penilaian individual bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedi kurang dari 50%
- Pembelajaran ulang diakhiri dengan penilaian individual bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedi lebih dari 50 %

#### 4. Nilai Remedial:

Nilai remedi idealnya dapat lebih tinggi dari KKM. Apabila kebijakan ini diberlakukan, maka setiap peserta didik (termasuk yang sudah mencapai KKM) berhak mengikuti remedi untuk memperbaiki nilai sehingga mencapai nilai maksimal (100)

### J. LAMPIRAN

- Lampiran 1: Instrumen Penilaian HOTS
- Lampiran 2: Materi Pembelajaran
- Lampiran 3: LKS

Kendari,...Juli 2021

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Sarkia, S.Pd. M.Si

Rusmawan, S.Pd.

NIP: 196706101985072001

NIP:1976081220050210

Lampiran 10

REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA DAN PENARIKAN KESIMPULAN

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, PENILAIAN HASIL DAN PROSES PEMBELAJARAN OLEH GURU FISIKA SMA  
NEGERI 1 KAMBOWA

NO	KOMPONEN	PERTANYAAN	REDUKSI	KESIMPULAN
1	<b>Perencanaan Pembelajaran</b>	Apakah bapak guru mempersiapkan sendiri silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013? Apakah guru fisika mempersiapkan sendiri silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?	<b>Guru Fisika:</b> saya tidak lagi membuat silabus melainkan hanya mengambil atau mendownload silabus jadi di internet. <b>Wakasek Kurikulum:</b> ya guru fisika menyiapkan sendiri namun silabus yang dipersiapkan oleh Bapak Jamal Jamia selaku guru fisika merupakan silabus yang didapatkan dari internet, guru fisika tidak lagi menyusun melainkan hanya memahami silabus yang sudah didapatkan. Silabus yang disiapkan sesuai dengan Permendikbud No. 65, Tahun 2013 <b>Pengawas:</b> silabus yang dipersiapkan bapak Jamal selaku guru fisika SMA Negeri 1 Kambowa adalah silabus yang diperoleh dari internet. Silabus	Silabus yang dipersiapkan oleh guru fisika masih menggunakan Permendikbud No. 65, Tahun 2013 tentang standar proses sebagai acuan, silabus tidak lagi disusun sendiri melainkan karena sudah bisa didownload di internet, guru hanya sekedar memahami silabus yang telah didapatkan.



			yang disiapkan sesuai dengan Permendikbud No. 65, Tahun 2013	
		<p>Apakah bapak guru membuat dan mempersiapkan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013/? Apakah bapak guru menyusun RPP menggunakan acuan permendikbud No 65 tahun 2013 tentang standar proses? Apakah guru fisika membuat dan mempersiapkan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013? Apakah guru fisika menyusun RPP menggunakan acuan permendikbud No 65 tahun 2013 tentang standar proses?</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> dalam membuat RPP saya tidak lagi membuatnya sendiri karena sudah bisa didapatkan diinternet, saya hanya sekedar menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Dalam menyusun RPP saya masih menggunakan permendikbud No 65, Tahun 2013.. <b>Wakasek Kurikulum:</b> Guru fisika tidak membuat sendiri RPP karena sudah banyak RPP yang sudah jadi dan dapat didownload diinternet. Penyusunan RPP masih menggunakan permendikbud No 65, Tahun 2013. Pembuatan RPP guru fisika lakukan tidak setiap proses belajar mengajar melainkan hanya ketika ada pengawas atau kegiatan supervisi. <b>Pengawas:</b> ketika membuat RPP guru fisika menyusunnya sendiri namun membutuhkan referensi dari internet. Pembuatan RPP dilakukan ketika adanya kegiatan supervisi dan adanya pemeriksaan dari</p>	<p>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak lagi dibuat sendiri oleh guru fisika melainkan hanya sekedar mengambil diinternet dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah, pembuatan RPP guru fisika lakukan tidak setiap proses pembelajaran melainkan hanya ketika ada pengawas atau kegiatan supervise. Pembuatan RPP masih menggunakan permendikbud 65, Tahun 2013 tentang standar proses sebagai acuan.</p>



			<p>pengawas. Penyusunan RPP masih menggunakan permendikbud 65, Tahun 2013 sebagai acuan.</p>	
		<p>Apakah bapak guru sudah mengikuti pelatihan dan sosialisasi tentang pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil dan proses pembelajaran.</p> <p>Apakah guru fisika pernah mengikuti pelatihan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil dan proses pembelajaran?</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> Ya, saya pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi kurikulum 2013 namun hanya pada aspek pembuatan penilaian proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah, dilakukan hanya satu kali saja.</p> <p><b>Wakasek Kurikulum:</b> Guru fisika pernah mengikuti pelatihan namun hanya pada bagian penilaian hasil dan proses pembelajaran saja.</p>	<p>Guru fisika pernah mengikuti pelatihan namun hanya satu kali dan satu aspek saja yakni terkait penilaian hasil dan proses pembelajaran.</p>

		<p>Darimanakah bapak guru memperoleh bahan ajar fisika dalam menerapkan kurikulum 2013? Apakah bahan ajar fisika sesuai tuntutan kurikulum 2013 sudah disediakan oleh pihak sekolah?</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> buku fisika sudah bisa didapatkan disekolah, ada buku guru dan juga buku siswa, namun untuk buku siswa masih sangat kurang. <b>Wakasek Kurikulum:</b> Kami sudah menyiapkan bahan ajar untuk mata pelajaran fisika namun buku yang kami sediakan saat ini masih kurang.</p>	<p>Bahan ajar fisika sudah bisa dipeoleh disekolah, baik itu buku pegangan guru maupun siswa, namun buku siswa mata pelajaran fisika yang dimiliki sekolah cenderung masih kurang.</p>
	<b>Perencanaan Pembelajaran</b>	<p>Silabus yang dipersiapkan oleh guru fisika SMA Negeri 1 Kambowa masih menggunakan permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang standar proses, guru tidak lagi membuat silabus sendiri melainkan hanya sekedar mengambil Silabus yang sudah jadi. Sama halnya dengan pembuatan RPP dimana, guru fisika tidak lagi membuatnya sendiri melainkan hanya mengambil RPP yang sudah jadi. Pembuatan RPP guru fisika lakukan ketika adanya pemeriksaan baik itu dari pengawas atau dari wakasek kurikulum.</p>		
		<p>Apakah Bapak Guru mengalami kendala dalam membuat perencanaan pembelajaran ? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatasinya? Apakah guru fisika mengalami kendala dalam membuat perencanaan pembelajaran ? Apa saja</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> Kendala kendala yang saya hadapi dalam perencanaan pembelajaran yakni dalam membuat RPP. Saya masih kesusahan dalam merumuskan indikator pembelajaran karena harus disesuaikan dengan kompetensi dasar, belum menggunakan model pembelajaran yang termaksud dalam pendekatan saintifik. Belum pernah mengikuti</p>	<p>Kendala-kendala yang dialami oleh guru fisika dalam perencanaan pembelajaran yaitu belum pernah mengikuti pelatihan terkait perencanaan pembelajaran, sehingga menyebabkan guru fisika belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik, masih kesusahan dalam perumusan indicator pembelajaran. Sedangkan solusi untuk mengatasi</p>

		<p>kendalanya? Bagaimana mengatasinya?</p>	<p>pelatihan terkait pembuatan perencanaan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yakni perlu diadakan pelatihan atau bimbingan terkait perencanaan pembelajaran.</p> <p><b>Wakasek Kurikulum:</b> Dalam pembuatan RPP guru fisika masih, masih menggunakan model pembelajaran konvensional, belum pernah mengikuti pelatihan terkait pembuatan perencanaan pembelajaran. Solusi dari saya terkait masalah ini yakni guru harus mengembangkan terus kemampuannya dan juga perlu diadakan pembinaan atau pelatihan terkait pembuatan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013</p> <p><b>Pengawas:</b> kendala yang dihadapi guru fisika dalam perencanaan pembelajaran yakni masih kesusahan dalam merumuskan indikator pembelajaran, belum menggunakan media pembelajaran yang bisa membuat peserta didik</p>	<p>masalah tersebut yaitu menjawab kendala-kendala yang sedang terjadi yakni perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan terkait perencanaan pembelajaran yang bukan hanya satu kali tetapi beberapa kali atau sampai guru guru betul-betul paham. Disamping itu guru juga harus selalu mengembangkan kemampuannya dalam pembuatan perangkat pembelajaran.</p>
--	--	--	---	---

			<p>lebih aktif dalam pembelajaran, masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yakni perlu diadakan pelatihan atau bimbingan terkait perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.</p> <p><b>Peneliti:</b> saya menyarankan perlu diadakan sosialisasi terkait pembuatan perencanaan pembelajaran yang terbaru agar para guru tidak ketinggalan informasi, dan juga perlu diadakan pelatihan terkait pembuatan perencanaan pembelajaran</p>	
2.	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	<p><b><u>Kegiatan Pendahuluan</u></b></p> <p>Apa saja kegiatan yang bapak lakukan lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?          Apa saja kegiatan yang guru fisika lakukan pada</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> pada kegiatan pendahuluan saya mempersiapkan peserta didik untuk belajar, mengawali dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh peserta didik yang menjabat sebagai ketua kelas, mengecek kehadiran, kemudian setelah itu guru menyampaikan</p>	<p>Dalam kegiatan pendahuluan guru fisika terlebih dahulu mempersiapkan peserta didik untuk belajar, namun sebagian besar peserta didik belum terkondisi, memeriksa atau mengecek kehadiran peserta didik, menyampaikan materi yang akan dipelajari, tidak</p>



		<p>saat kegiatan pendahuluan?          Apakah bapak guru menanyakan kesiapan kalian dalam melakukan pembelajaran?          Apakah bapak guru selalu menanyakan kepada kamu tentang siapa yang sudah belajar tentang materi yang akan dipelajari nanti?          Apakah bapak guru mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari?          Apakah sebelum bapak guru menjelaskan materi, bapak guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan kamu dan teman-temanmu capai?</p>	<p>materi apa yang akan mereka pelajari.  <b>Peserta Didik 1:</b> guru fisika kadang-kadang menanyakan kesiapan kami dalam melakukan pembelajaran, mengecek atau memeriksa kehadiran kami, tidak pernah melakukan apersepsi dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, selalu menyampaikan judul materi yang akan dipelajari, tidak pernah menyampaikan tujuan pembelajaran.  <b>Peserta Didik 1:</b> guru fisika jarang sekali menanyakan kesiapan kami dalam melakukan pembelajaran, mengecek atau memeriksa kehadiran kami, tidak pernah melakukan apersepsi dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, selalu menyampaikan judul materi yang akan dipelajari, tidak pernah menyampaikan tujuan</p>	<p>memberikan apersepsi dan motivasi, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>
--	--	---	--	---



			<p>pembelajaran.</p> <p><b>Wakasek Kurikulum:</b> kegiatan pendahulun yang dilakukan guru fisika yakni menanyakan kesiapan kepada peserta didik untuk belajar, tidak pernah memberikan apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran, menyampaikan judul materi yang diajarkan, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.</p> <p><b>Pengawas:</b> Dalam kegiatan pendahulun guru fisika menanyakan kesiapan kepada peserta didik untuk belajar, tidak pernah memberikan apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.</p> <p><b>Observasi Peneliti:</b> pada saat memulai kegiatan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran namun sebagian besar peserta didik belum terkondisi, mengecek kehadiran</p>	
--	--	--	---	--

			pesrta didik, tidak memberikan motivasi dan apersepsi, menyapaikan materi apa yang akan dipelajari, tidak menyapaikan tujuan pembelajaran.	
		<p><b><u>Kegiatan Inti</u></b></p> <p>Apakah bapak guru menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran? bagaimana bapak menerapkan langkah-langkah tersebut? model pembelajaran apa saja yang bapak guru gunakan dalam pembelajaran? Apakah Guru Fisika menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran? model pembelajaran apa saja yang Guru Fisika gunakan dalam pembelajaran? Pada saat proses</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> Saya belum sepenuhnya menggunakan pendekatan saintifik, saya masih menggunakan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran.</p> <p><b>Peserta Didik 1:</b> Guru fisika jarang sekali memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya, guru hanya sekedar menjelaskan materi.</p> <p><b>Peserta Didik 2:</b> Dalam pembelajaran terkadang guru fisika memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya, guru hanya sekedar menjelaskan materi, terkadang hanya sekedar memberikan buku fisika untuk dicatat. Sehingga membuat kami malas untuk belajar fisika.</p> <p><b>Wakasek Kurikulum:</b> Dalam proses belajar mengajar guru fisika belum sepenuhnya menggunakan</p>	<p>Guru fisika belum sepenuhnya menggunakan pendekatan saintifik, guru hanya menggunakan kegiatan menanya pada saat pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan masih konvensional yakni pembelajaran langsung dan menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik cenderung pasif dalm pembelajaran.</p>

		<p>pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)?</p>	<p>pendekatan saintifik, masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar.</p> <p><b>Pengawas:</b> pada saat melaksanakan pembelajaran guru fisika sudah menggunakan pendekatan saintifik namun belum sepenuhnya. Model pembelajaran yang digunakan masih model pembelajaran langsung dan juga menggunakan metode ceramah yang kemudian membuat peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran</p> <p><b>Observasi Peneliti:</b> guru fisika sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran namun terdapat beberapa kegiatan dalam pendekatan saintifik yang belum terlaksana yakni kegiatan mengamati, menalar dan mengkomunikasikan. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah, dimana guru lebih berperan aktif dibandingkan peserta didik</p>	
		<p>Apakah Bapak guru menggunakan media pembelajaran dalam</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> Saya masih menggunakan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan materi</p>	<p>Media yang digunakan guru fisika dalam pembelajaran masih sangat minim, yakni hanya menggunakan</p>

		<p>mengajar? media seperti apa? Apakah guru fisika menggunakan media pembelajaran dalam mengajar? Media apa yang digunakan? Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?</p>	<p>kepada peserta didik, belum menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran. <b>Peserta Didik I:</b> dalam melakukan pembelajaran guru fisika hanya menggunakan papan tulis untuk menjelaskan, terkadang menggunakan alat peraga untuk menjelaskan materi pembelajaran <b>Peserta Didik II:</b> dalam proses pembelajaran dikelas guru fisika masih menggunakan papan tulis untuk menjelaskan namun kadang menggunakan alat peraga <b>Wakasek Kurikulum:</b> Media yang digunakan guru fisika masih sangat kurang, guru fisika hanya menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi pembelajaran. <b>Pengawas:</b> Dalam pelaksanaan pembelajaran guru fisika sangat minim dalam menggunakan media, belum menggunakan LKPD sebagai media untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. <b>Observasi Peneliti:</b> dari observasi</p>	<p>papan tulis untuk menjelaskan materi kepada peserta didik, kadang menggunakan alat peraga, belum menggunakan LKPD.</p>
--	--	--	--	---



			yang peneliti lakukan di kelas X IPA I dan XI IPA 1 pada saat kegiatan pembelajaran didapatkan bahwa guru fisika hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran, tidak menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).	
		<p>Apakah bapak guru mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik? Apakah bapak guru menegur peserta didik yang membuat kegaduhan?</p> <p>Apakah Guru Fisika mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik? Apakah Guru Fisika menegur peserta didik yang membuat kegaduhan?</p> <p>Apakah guru fisika mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik? Apakah guru fisika menegur peserta didik yang membuat</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> Saya selalu menegur peserta didik yang membuat kegaduhan saat belajar mengajar, tidak mengatur tata letak posisi kursi peserta didik.</p> <p><b>Peserta Didik I:</b> Guru sering menegur peserta didik yang membuat kegaduhan, tetapi masih ada saja yang masih membuat kegaduhan, tidak mengatur tata letak posisi tempat duduk kami</p> <p><b>Peserta Didik II:</b> Guru selalu menegur peserta didik yang membuat kegaduhan, tetapi masih ada saja yang masih membuat kegaduhan, dalam pembelajaran guru fisika tidak mengatur tata letak posisi tempat duduk kami.</p> <p><b>Wakasek Kurikulum:</b> guru fisika selalu menegur peserta didik yang</p>	<p>Pada proses belajar mengajar guru selalu menegur peserta didik yang melakukan kegaduhan walaupun tetap membuat kegaduhan, tidak mengatur tata letak posisi tempat duduk peserta didik.</p>



		<p>kegaduhan?</p>	<p>melakukan kegaduhan dalam proses belajar mengajar namun, masih terdapat peserta didik yang melakukan kegaduhan walaupun sudah ditegur berap kali. Dalam pengaturan tataletak posisi tempat duduk peserta didik guru fisika tidak pernah melakukannya</p> <p><b>Pengawas:</b> guru fisika tdk pernah mengatur tataletak posisi tempat duduk peserta didik pada saat pembelajaran, menegur peserta didik yang melakukan kegaduhan.</p> <p><b>Observasi Peneliti:</b> guru fisika menegur peserta didik yang membuat kegaduhan namun mereka masih saja melakukan kegaduhan, tidak mengatur tata letak tempat duduk peserta didik.</p>	
		<p><b><u>Kegiatan Penutup</u></b>          Apa saja kegiatan yang Bapak guru lakukan pada kegiatan penutup?          Apa saja yang dilakukan oleh guru fisika pada kegiatan penutup?</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> pada kegiatan penutup saya memberikan tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan di rumah,  <b>Peserta didik I:</b> Diakhir kegiatan pembelajaran guru fisika jarang sekali menyimpulkan materi yang</p>	<p>Pada kegiatan penutup guru fisika tidak pernah menyimpulkan materi yang telah diajarkan, selalu memberi tugas kepada peserta didik, dan tidak menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p>

		<p>Apakah diakhir pembelajaran guru menarik kesimpulan, terkait pembelajaran yang kalian pelajari dan memberi tugas?</p>	<p>telah diajarkan, selalu memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah.</p> <p><b>Peserta Didik II:</b> guru fisika kadang menyimpulkan materi yang telah dipelajari, selalu memberikan tugas rumah</p> <p><b>Wakasek Kurikulum:</b> pada kegiatan penutup guru fisika memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah, tidak menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, tidak menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.</p> <p><b>Pengawas:</b> guru fisika memberikan tugas diakhir pembelajaran, tidak menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan tidak menyampaikan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p><b>Observasi Peneliti:</b> guru fisika tidak pernah menyimpulkan materi yang telah diajarkan, memberikan tugas rumah, dan tidak menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>	
--	--	--	---	--

		<p>Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru fisika telah sesuai dengan RPP?</p>	<p><b>Wakasek</b> pembelajaran yang dilakukan oleh guru fisika masih belum sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat (RPP).</p> <p><b>Kurikulum:</b> pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru fisika masih belum sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat.</p> <p><b>Pengawas:</b> pembelajaran berlangsung belum sesuai dengan RPP yang telah dibuat.</p> <p><b>Observasi Peneliti:</b> pembelajaran berlangsung belum sesuai dengan RPP yang telah dibuat.</p>	<p>Pembelajaran berlangsung belum sesuai dengan RPP yang telah dibuat</p>
	<p><b>Pelaksanaan Pembelajaran</b></p>	<p>Dalam kegiatan pendahuluan guru fisika SMA Negeri 1 Kambowa belum sepenuhnya mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dimana, guru fisika hanya mennyakan kesiapan peserta didik untuk belajar dan menyampaikan materi yag akan diajarkan, tidak memberikan apersepsi dan motivasi dan juga tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada kegiatan inti guru fisika belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013 dimana, guru fisika belum sepenuhnya menggunakan atau mengaplikasikan kegiatan yang terdapat dalam pendekatan santifik (guru hanya menggunakan kegiatan mananya), belum menggunakan model pembelajaran sesuai pendekatan saintifik, penggunaan media yang masih minim, sehingga menyebabkan peserta didik pasif dalam pembelajaran, guru fisika selalu menegur peserta didik yang membuat kegaduhan Sedangkan pada kegiatan penutup guru fisika tidak pernah menyimpulkan materi yang telah diajarkan namun hanya memberikan tugas kepada peserta didik.</p>		

		<p>Apakah Bapak Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013?          Apa saja kendalanya?          Bagaimana mengatasinya?          Apakah Guru Fisika mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013?          Apa saja kendalanya?          Bagaimana mengatasinya?</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> Kendala yang saya alami dalam pelaksanaan pembelajaran yakni terbatasnya sumber belajar, alat dan media pembelajaran berupa alat peraga, proyektor, dan penunjang lainnya yang dimiliki sekolah. Masih banyak peserta didik yang cenderung pasif dalam pembelajaran. Tidak pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi 2013. Masih terdapat peserta didik yang tidak mendengarkan arahan. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yakni fasilitas sekolah mesti diperlengkap lagi, perlu diadakan pelatihan terkait implementasi kurikulum 2013 yang bukan hanya satu kali melainkan sampai kami sebagai guru benar-benar paham.</p> <p><b>Wakasek Kurikulum:</b> Fasilitas yang dimiliki sekolah masih belum memadai yakni belum adanya sumber listrik disetiap kelas, terbatasnya alat dan media seperti proyektor, masih banyak peserta didik yang sangat bandel dan tidak</p>	<p>Kendala yang dialami oleh guru fisika dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu masih minimnya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah, baik dari segi bahan ajar, media dan alat seperti proyektor, belum adanya sumber listrik disetiap kelas. Disamping itu, guru fisika tidak pernah mengikuti pelatihan terkait pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Solusi untuk mengatasi masalah ini yaitu melakukan pengadaan dari segi fasilitas yakni pengadaan sumber belajar, proyektor, Peralatan Laboratorium dan sumber listrik. Disamping pengadaan terkait fasilitas sekolah perlu juga diadakan pelatihan terkait pelaksanaan pembelajaran yang bukan hanya satu kali tetapi beberapa kali atau sampai guru guru betul-betul paham.</p>
--	--	--	--	--



			<p>menhargai guru. Guru fisika masih menggunakan model pembelajaran konvensional menyebabkan peserta didik cepat bosan dan tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menghadapi masalah masalah dalam implementasi kurikulum 2013 baik dari pihak sekolah maupun pemerintah sebaiknya melengkapi media dan alat yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran, seperti pengadaan proyektor, pengadaan sumber listrik di setiap kelas. Disamping itu, guru juga harus bisa menggunakan model yang membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.</p> <p><b>Pengawas:</b> Fasilitas yang dimiliki sekolah masih belum memadai, baik itu bahan ajar, media maupun alat yang diperlukan saat kegiatan belajar mengajar. jarang sekali diadakan pelatihan terkait implementasi kurikulum 2013, masih banyaknya peserta didik yang cenderung pasif, masih belum bisa memilih model pembelajaran</p>	
--	--	--	--	--



			<p>yang dapat membuat peserta didik aktif. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yakni perlu diadakan pengadaan terkait perlengkapan pembelajaran baik itu bahan ajar, media dan alat atau komponen lainnya. dan perlu diadakan pelatihan terkait pelaksanaan pembelajaran.</p> <p><b>Peneliti:</b>saya menyarankan agar fasilitas yang dimiliki oleh sekolah khususnya fasilitas yang berkaitan dengan pembelajaran fisika, seperti bahan ajar fisika yang sesuai dengan kurikulum 2013, media pembelajaran seperti proyektor, peralatan laboratorium, dan juga sumber listrik di setiap kelas perlu diadakan dan diperlengkap lagi.</p>	
3.	<b>Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran</b>	<p>Penilaian apa saja yang bapak guru lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah guru fisika melakukan penilaian autentik?</p> <p>Penilaian apa saja yang guru fisika lakukan</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> saya sudah menggunakan penilaian autentik dimana saya menilai aspek pengetahuan melalui ulangan atau kuis, menilai aspek sikap pada saat pembelajaran berlangsung namun untuk aspek keterampilan saya masih belum melakukannya pada</p>	<p>Guru Fisika menggunakan penilaian autentik dalam pembelajaran, yakni menilai aspek pengetahuan, aspek sikap namun untuk keterampilan guru fisika belum melakukannya pada saat pembelajaran berlangsung.</p>

		<p>selama implementasi kurikulum 2013? Apakah guru fisika melakukan penilaian autentik?</p>	<p>saat pebelajaran.  <b>Wakasek Kurikulum:</b> dalam melakukan penilaian guru fisika sudah menggunakan penilaian autentik dimana guru tidak hanya menilai aspek kognitif namun menilai juga aspek sikap tetapi untuk penilaian keterampilan sangat jarang dilakukan pada saat pembelajaran oleh guru fisika.  <b>Pengawas:</b> dalam melakukan pembelajaran guru menggunakan penilaian autentik untuk menilai hasil dan proses pembelajaran. Guru fisika menilai aspek kognitif, aspek sikap namun untuk aspek keterampilan guru fisika belum melakukan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.</p>	
		<p>Apakah bapak guru mengalami kendala dalam penilaian hasil dan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatainya?</p>	<p><b>Guru Fisika:</b> Jarang sekali adanya pelatihan terkait penilaian dalam kurikulum 2013 menyebabkan saya kesulitan dalam melakukan penilaian, ditambah lagi banyaknya penilaian yang mesti saya lakukan yakni bukan hanya kognitif saja melainkan penilaian sikap dan</p>	<p>Kendala yang dihadapi oleh guru fisika dalam penilaian hasil dan proses pembelajaran yakni kesulitan dalam melakukan penilaian, ditambah lagi banyaknya penilaian yang mesti saya lakukan yakni bukan hanya kognitif saja melainkan penilaian sikap dan psikomotorik.</p>

		<p>Apakah bapak guru mengalami kendala dalam penilaian hasil dan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013? Apa saja kendalanya? Bagaimana mengatainya?</p>	<p>psikomotorik. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yakni perlu diadakan pelatihan terkait penilaian hasil dan poses pembelajaran.</p> <p><b>Wakasek Kurikulum:</b> pelatihan terkait penlaian implementasi kurikulum 2013 hanya dilakukan satu kali saja dan juga waktu yang tidak terlalu maksimal pada saat pelatihan menyebabkan banyak guru yang kesulitan dalam melakukan penilaian salah satunya adalah guru fisika. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yakni perlu diadakan lagi pelatihan tentang penilaian hasil dan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Disamping itu guru juga harus mencari tahu atas ketidaktahuannya terkait penilaian pembelajaran.</p> <p><b>Pengawas:</b> guru fisika masih kesusahan dalam melakukan penilaian hasil dan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan jarang sekali adanya pelatihan terkait tata cara penilaian dalam</p>	<p>Jarang sekali diadakan pelatihan terkait penilaian hasil dan proses pembelajaran. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yakni diadakan pelatihan tentang penilaian hasil dan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Disamping itu guru juga harus mencari tahu atas ketidaktahuannya terkait penilaian pembelajaran, Guru juga guru harus kreatif dalam melakukan penilaian khususnya pada penilaian keterampilan.</p>
--	--	--	---	---

			<p>kurikulum 2013. Solusinya yakni perlu diadakan pelatihan terkait penilaian hasil dan proses pembelajaran.</p> <p><b>Peneliti:</b>saya menyarankan agar diadakan pelatihan terkait penilaian proses dan hasil pembelajaran, guru mestinya selalu mencari tahu atas ketidapahamnya terkait penilaian, guru dituntut harus kreatif untuk melakukan penilaian khususnya pada penilaian keterampilan.</p>	
--	--	--	---	--





## Lampiran 11

### Surat Izin Badan Penelitian dan Pengembangan

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121  
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 12 Juli 2021

Ke p a d a

Yth Kadis Pendidikan & Kebudayaan Prov. Sultra  
Di -  
KENDARI

Nomor : 070/2301/Balitbang/2021  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dejan FATIK IAIN Kendari Nomor :  
2150/In.23/FATIK/TL.00/07/2021 tanggal 09 Juli 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa  
di bawah ini :

Nama : MUHAMAD IMRAN JAYA  
Nim : 1701,0109028  
Prodi : S1 Tadris Fisika  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Kambowa Kab. Butur

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi  
di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN FISIKA  
DI SMA NEGERI 1 KAMBOWA KABUPATEN BUTON UTARA".**

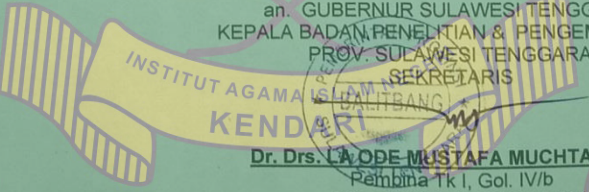
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 12 Juli 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan  
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exampilar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA  
SEKRETARIS

  
**Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si**  
Pembina TK I, Gol. IV/b  
Nip. 19740104 199302 1 001

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Bupati Buton Utara di Buranga;
3. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi Tadris Fisika FATIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala Badan Kesbang Kab. Butur di Buranga;
6. Kepala Dinas P & K Kab. Butur di Buranga;
7. Kepala SMAN 1 Kambowa di Tempat;
8. Mahasiswa yang Bersangkutan.



## Lampiran 12

### Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGGARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 KAMBOWA  
Jln. Pendidikan No. 5 Desa Bubu Telp. 082393231110/085340568700  
Kode Pos. 93674, E-Mail : sma1kambowa@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 422/054/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Kambowa Provinsi Sulawesi Tenggara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: MUHAMAD IMRAN JAYA
Tempat/tanggal lahir	: Kioko, 23 Juli 1998
Jenis Kelamin	: Laki-laki
NIM	: 17010109028
Alamat	: Kelurahan Bonegunu, Kecamatan Bonegunu, Buton Utara
Prodi	: S1 Tadris Fisika
Judul Penelitian	: "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 1 KAMBOWA KABUPATEN BUTON UTARA"
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 1 Kambowa Kecamatan Kambowa, Kabupaten Buton Utara
Waktu Penelitian	: Berlangsung mulai tanggal 12 Juli sampai selesai.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 1 Kambowa sehubungan dengan penulisan penelitian yang berjudul : "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 1 KAMBOWA KABUPATEN BUTON UTARA"  
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bubu, 3 September 2021  
Kepala Sekolah  
NURTIN, S.Pd  
NIP.19731119 200604 2 003

Lampiran 13

**DOKUMENTASI**



**Gambar 1.** Wawancara Guru Fisika SMA Negeri 1 Kambowa



**Gambar 1.** Wawancara Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Kambowa



**Gambar 3.** Wawancara Pengawas SMA Negeri 1 Kambowa



**Gambar 4.** Wawancara Peserta didik SMA Negeri 1 Kambowa





**Gambar 5.** Wawancara Peserta didik SMA Negeri 1 Kambowa



**Gambar 6.** Observasi Guru Fisika SMA Negeri 1 Kambowa



**Gambar 6.** Observasi Guru Fisika SMA Negeri 1 Kambowa





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muhamad Imran Jaya, biasa di panggil Imran. Lahir di Kioko, 23 Juli 1998. Anak ke empat dari lima bersaudara, dari pasangan bapak Hasmin Jaya dan Ibu Amirah . Hobi sepakbola dan membaca buku.

Penulis masuk sekolah dasar SD Negeri 9 Bonegunu pada tahun 2005 dan tamat tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Bonegunu tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas SMA Negeri 1 Kambowa dan tamat tahun 2017. Demi cita-cita dann ingin membahagiakan keluarga, penulis bertekad untuk meraih mimpi melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Program studi Tadris Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

